

**“PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT, PENGALAMAN PEMILIK
DAN PENDAPATAN UMKM TERHADAP PENAMBAHAN ASET
PEMILIK UMKM DI NAGARI CUPAK KEC. GUNUNG TALANG”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin*



Disusun Oleh :

FEBI ZULPANIA
NPM :181000461201023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
TAHUN 2022**

**Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan
UMKM Terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kec.
Gunung Talang**

Febi Zulpania
181000461201023

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang dengan sampel sebanyak 30 pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang dengan metode total Sampling.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset. Nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Pemilik berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. nilai t_{hitung} adalah $|-0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan UMKM tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Secara simultan Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM berpengaruh terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikan f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari sig a } 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,591 atau 59,1% dan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti sebesar 40,9%.

Kata Kunci: *Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik, Pendapatan UMKM, Penambahan Aset.*

The Influence of People's Business Credit, Experience of Owners and Income of MSMEs on the Addition of Assets of MSME Owners in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain

Febi Zulpania
181000461201023

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Fakultas Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of People's Business Credit, owner's experience and MSME income on the addition of MSME owners' assets in Nagari Cupak Kec. Gunung Talang with a sample of 30 MSME owners in Nagari Cupak, Kec. Mount Talang with total sampling method.

Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the People's Business Credit has no significant effect on the addition of assets. The value of t_{count} is $|1,895| < t_{table} |2,056|$ and significant value $0.069 > 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_1 is rejected while H_0 is accepted. So it can be concluded that the People's Business Credit (KUR) has no effect on the addition of owner assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Based on the statistical analysis of the study it was found that the second hypothesis (H_2) was accepted. The value of t_{count} is $|4.975| > t_{table} |2,056|$ and significant value $0.000 < 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_2 is accepted while H_0 is rejected. So it can be concluded that the Owner's Experience has an effect on the addition of owner's assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Based on the statistical analysis of the study it was found that the third hypothesis (H_3) was rejected. the value of t_{count} is $|-0.967| < t_{table} |2,056|$ and the significant value was $0.342 > 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_3 is rejected while H_0 is accepted. So it can be concluded that MSME income has no effect on the addition of owner assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Simultaneously, People's Business Credit, Owner's Experience and MSME Income have an effect on the addition of MSME Owners' Assets in Nagari Cupak Kec. Mount Talang under study. This is evidenced by using the F test with a significant value of f_{count} is $|12,528| > f_{table} |2.98|$ and a significance value of $0.000 < \alpha 0.05$. This can be seen from the R Square value of 0.591 or 59.1% and is influenced by other variables that have not been studied by 40.9%.

Keywords: *People's Business Credit, Owner's Experience, MSME Income, Asset Addition.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan ekonomi masyarakat pada saat ini merupakan tingkat ekonomi yang sulit untuk dapat diraih, dimana masyarakat harus bisa dalam menjalankan usahanya. Ketatnya dunia persaingan membuat suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus bisa menciptakan nilai tersendiri agar bisnis tersebut berkembang dengan sangat kompetitif. Dengan situasi yang seperti ini, para pelaku UMKM harus memiliki aset untuk mengembangkan usahanya dan menambah aset untuk meningkatkan usahanya.

Adanya aset sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis untuk berbisnis. Namun apabila dalam prakteknya aset tersebut tidak terpelihara dengan baik dan dikelola, hal ini dapat menghambat kegiatan usaha itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan manajemen aset yang mampu menangani seluruh aset yang dimiliki. Aset umum adalah barang yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar suatu usaha, organisasi, badan usaha atau usaha individu.

Penambahan aset memiliki beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya Kredit Usaha Rakyat (KUR) , pengalaman pemilik dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bentuk kredit atau pinjaman yang menjadi bagian dari program pemerintah untuk memudahkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan pembiayaan atau modal usaha. Dengan adanya kredit usaha rakyat diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk memperoleh modal sehingga dapat meningkatkan penambahan asetnya.

Pengalaman pemilik harus dimiliki oleh setiap pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Dengan memiliki pengalaman, para pemilik usaha bisa membuka usahanya dan menjadi suatu peluang untuk menghasilkan uang. Pengalaman pemilik bisa menentukan usaha berkembang dan bertambahnya pendapatan yang bisa meningkatkan jumlah aset dengan membelinya. Dan dengan pengalaman pemilik para pengusaha tentu sudah tau seluk beluknya dunia bisnis.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu kekuatan utama dalam pembangunan ekonomi. Pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk penciptaan pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) sangat fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasar surut permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan kerja lebih cepat dari pada sektor bisnis lainnya, dan telah memberikan kontribusi penting pada ekspor dan perdagangan.

Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berdasarkan besar kecilnya kemampuan produksi sehingga semakin besar modal usaha semakin besar pula kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memproduksi barang, akan tetapi sekalipun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini didukung dengan modal usaha yang besar akan tetapi tidak didukung dengan tenaga kerja yang berpengalaman maka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tidak akan pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta sangat berpengaruh terhadap penambahan aset. Karena jika pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah banyak maka aset akan bertambah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah antara lain:

1. Lama usaha

Lama usaha memegang peranan penting dalam usaha penjualan. Lama usaha berkaitan dengan banyak sedikitnya pengalaman yang diperoleh pedagang dalam berjualan. Semakin lama pedagang menjalani usahanya akan meningkatkan produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

2. Lokasi berdagang. Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

3. Jam kerja. Jam kerja berkaitan dengan teori penawaran tenaga kerja, yaitu tentang kesediaan individu dalam bekerja dengan harapan akan memperoleh pendapatan atau tidak bekerja dengan konsekuensi tidak memperoleh penghasilan yang seharusnya diperoleh.

Pada penelitian ini, penulis memilih Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Nagari Cupak banyak dan bervariasi. Dan juga tergolong maju serta memiliki data yang penulis butuhkan.

Penulis memilih penelitian ini karena pentingnya kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM yang akan menjadi acuan untuk menambah aset. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM Terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah, yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang ?
2. Apakah Pengalaman Pemilik berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang?
3. Apakah pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang?
4. Apakah kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman pemilik terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu manajemen keuangan, mengenai kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik, pendapatan UMKM dan penambahan aset.

2. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sebagai bahan referensi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengenai kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang meneliti pada bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal yang dibahas per tiap bab. Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori, pengertian variabel-variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai tempat penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan mengenai gambaran umum tempat penelitian, analisis data dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab V membahas mengenai saran atau kesimpulan dan penutup terkait penelitian yang telah disediakan yang mungkin nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset. Penelitian ini menggunakan 30 sampel pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman pemilik (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang kedua (H_2) menyatakan bahwa pengalaman pemilik berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

3. Hasil uji menunjukkan bahwa pendapatan UMKM (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang Ketiga (H_3) menyatakan bahwa pendapatan UMKM berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|- 0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$.
4. Hasil uji menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (X_1), pengalaman pemilik (X_2) dan pendapatan UMKM (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang keempat (H_4) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari sig a } 0,05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi UMKM agar dapat meningkatkan kualitas usahanya dan memperluas pemasaran agar bisa mendapatkan peningkatan penambahan asetnya.
2. Bagi para pemilik UMKM agar memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat untuk usahanya saja tidak digabungkan untuk keperluan yang lain, agar dapat melihat peningkatan penambahan asetnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar yang sudah diteliti ini. Seperti keuntungan usaha agar mendapatkan hasil yang bagus.
4. Bagi lembaga kredit usaha rakyat agar dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya untuk mempermudah dalam memberikan akses tambahan modal kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, T. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Total Aset, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman Terhadap Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2350>
- Khadijah, & Purba. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1355/1181>
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>
- Nikita Desi Anggraeni. (2019). Analisis Pengaruh Aset, Jaminan Dan Persepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku Umkm Di Kota Blitar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Roza, G. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo. Nagari Kab. Pasaman. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107–115.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Diesta Delliasty Dessyrias, & R. Hery Koeshardjono. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Terakhir Pemilik, Ukuran Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Akuntansi Terhadap Dasar Pengambilan Keputusan Harga Jual Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Pasar Minggu Alun-Alun Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Issn 2337 – 934.
- Siti Almaidah1, & Tutik Endarwati. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri. <http://prosiding.unimus.ac.id>, 111-124.
- Riawan, & Wawan Kusnawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Putri, Ni Made Dwi Maharani & Made Jember. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel

Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 9 No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

- (Nurdany; Suharsono dan Pratama; Purba dan Khadijah; Janrosl; Nainggolan; Afkar; Ratna et al.; Utari dan Dewi; Struktur et al.; Wijaya dan I Made Karya Utama) Afkar, Taudlikhul. “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.” *al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, vol. 1, no. 2, 2017, hal. 183, doi:10.26740/jie.v1n2.p183-201.
- Janrosl, Viola Syukrina E. “Analisis pengaruh aset, jaminan dan suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku umkm kecamatan sekupang batam.” *Jurnal AKSARA PUBLI*, vol. 1, no. 4, 2017, hal. 40–48.
- Nainggolan, Romauli. “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya.” *Kinerja*, vol. 20, no. 1, 2016, hal. 1, doi:10.24002/kinerja.v20i1.693.
- Achmad Nurdany. “Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, vol. 2, no. 2, 2016, hal. 1–9, doi:10.20885/jeki.vol2.iss2.art1.
- Purba, Neni Marlina Br, dan Khadijah. “Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam.” *Jurnal Mutiara Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 2020, hal. 114–19.
- Ratna, Riyanti, et al. *Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel*. no. 3, 2020, hal. 247–57, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Struktur, D. A. N., et al. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang.” *Accounting Analysis Journal*, vol. 2, no. 4, 2013, hal. 447–54, doi:10.15294/aaj.v2i4.4171.
- Suharsono, Judi, dan Yudha Ria Pratama. “JURNAL ECOBUSS Vol. 6 Nomor 1 Maret 2018 ISSN 2337 – 9340.” *Jurnal Ecobuss*, vol. 6, no. 2018, 2018, hal. 52–62.
- Utari, Tri, dan Putu Martini Dewi. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.” *Ekonomi Pembangunan*, vol. 3, no. 12, 2014, hal. 576–85.
- Wijaya, I. Putu Andre Sucita, dan I Made Karya Utama. “Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham.” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 3, 2014, hal. 514–29.